

## BAB 4. PENELUSURAN MASALAH

### 4.1 Analisis Masalah

Tabel 21 Penelusuran Masalah

Category	Goals	Fact	Konsep	Need	Problem
Function					
People	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebagai tempat rekreasi.</li> <li>- Tempat untuk menginap</li> <li>- Tempat untuk merasakan keindahan alam</li> </ul>	<p>Dibeberapa tempat untuk menginap kurang memanfaatkan keindahan alam yang dimiliki dan merupakan tempat menginap saja kurang memberikan sarana rekreasi.</p> <p>Pengguna resort mayoritas penduduk perkotaan dan wisatawan manca negara.</p>	<p>- Pendekatan yang akan digunakan untuk membuat bangunan <i>resort</i> ini adalah Arsitektur Organik yang akan menjadikan <i>resort</i> ini menjadi lebih berorientasi keindahan alam dan memiliki tempat rekreasi yang cukup.</p>	<p>Dapat memberikan tempat menginap yang memanfaatkan keindahan alam pantai.</p> <p>Memberikan penataan sirkulasi dan ruang yang memanfaatkan keindahan alam.</p>	<p>Perencanaan tempat untuk menginap dan berekreasi yang memanfaatkan alam di miliki berupa pantai. Serta penataan sirkulasi dan ruang yang berorientasi ke keindahan alam pantai.</p>
Activities	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat untuk melepas penat</li> </ul>				
Relationship	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat untuk berkumpul dengan keluarga</li> <li>- Tempat bersantai dan berolahraga</li> </ul>				
Form					

Site	- Memiliki lokasi tapak yang memiliki pantai berpasir yang bersih dan dapat digunakan untuk rekreasi dan merasakan keindahan alam.	- Dibeberapa resort belum maksimal dalam pemanfaatan tapak dan kurang menjaga lingkungan tapak dengan baik.	Pemilihan lokasi tapak yang memiliki pantai berpasir agar dapat digunakan untuk beraktifitas di pinggir pantai dan dapat menikmati keindahan alam yang dimiliki oleh pantai. Berada di kawasan pariwisata yang mudah di jangkau oleh calon pengunjung.	Pemilihan lokasi yang mudah dijangkau dan memiliki pantai berpasir. Pemanfaatan keindahan alam untuk memberikan pengalaman menginap yang berbeda. Pemanfaatan lingkungan tapak agar tertata dengan baik.	Lokasi pantai yang mudah dijangkau dan tetap memiliki keindahan alam yang dapat dimanfaatkan untuk resort. Perencanaan tapak yang dapat mengurangi kerusakan yang ditimbulkan dengan adanya bangunan resort ini.
Environment	- Dapat menjaga lingkungan tapak yang digunakan dalam perencanaan dan pengaplikasiannya. - Memiliki lokasi yang mudah di jangkau oleh pengunjung.	- Keindahan yang dimiliki dalam tapak belum dimanfaatkan. - Pemanfaatan tapak yang berlebih dan kurang memperhatikan tapak yang digunakan. - Memiliki suhu yang cukup panas dan angin yang kencang.			
Quality	- Pemanfaatan ruang terbuka hijau dengan baik.				
Economy					

Initial Budget	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan material yang alami dan aman untuk digunakan.</li> <li>- Mengutamakan penggunaan material lokal untuk mengurangi biaya berlebih.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kurang menggunakan material yang alami.</li> <li>- Resort kurang menggunakan material lokal sehingga biaya yang dikeluarkan lebih tinggi.</li> </ul>	<p>Dalam perancangannya akan menggunakan material lokal yang alami dan material yang dapat di daur ulang.</p> <p>Memanfaatkan material sisa sehingga dapat digunakan untuk kepentingan lainnya.</p>	<p>Penggunaan material alami dan daur ulang yang mudah untuk ditemukan di wilayah sekitar.</p> <p>Memanfaatkan material sisa untuk menjadi keperluan lainnya.</p>	<p>Biaya yang digunakan karena menggunakan material ringan dan ramah lingkungan cukup tinggi.</p> <p>Dengan perencanaan merupakan gabungan dari beberapa bangunan sehingga memerlukan biaya pembangunan yang cukup tinggi.</p>
Operating Cost	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengefisiensikan penggunaan bahan bangunan.</li> <li>- Menggunakan material yang ringan dan ramah lingkungan</li> </ul>				
Life Cycle Cost	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perencanaan merupakan gabungan dari beberapa bangunann tidak menjadi satu pada sebuah bangunan.</li> </ul>				
Time					

Past	- Menjadi tempat menginap yang memiliki bentuk menarik serta dapat mempertahankan daya tarik wisatawan dalam jangka panjang	Bangunan mudah untuk terlihat membosankan. Bahan bahan yang digunakan kurang menarik. Kurang melakukan perawatan bangunan dan dalam bangunan.	Memebrikan desain yang unik sesuai dengan arsitektur organik tetapi tetap dapat digunakan sesuai dengan fungsi bangunan yang dibutuhkan.	Memilih dan menggunakan material yang kuat dan dapat bertahan lama dengan fungsi dan kekuatan yang sama.	Bagaimana menciptakan bentuk bangunan yang unik dan menarik sekaligus tidak mengurangi dari fungsi bangunan yang digunakan sebagai tempat untuk menginap serta pemanfaatan baik di dalam dan luar tapak agar tidak merusak keindahan alam yang ada.
Present	- Perencanaan dilakukan dengan harapan dapat bertahan lama dan masih dengan kekuatan. bangunan yang prima	Tempat menginap kurang memperhatikan alam yang digunakan.	Memilih bahan yang dapat bertahan lama dan mudah untuk di rawat.	Melakukan perawatan bangunan agar tetap terjaga dan bertahan lama.	
Futere	- Menggunakan material yang mudah dalam pengilahan dan perawatan agar memiliki kekuatan yang baik saat digunakan.				

Sumber : Analisa Pribadi

#### **4.1.1 Fungsi Bangunan Aspek Pengguna**

Pengguna Resort identik dengan pengguna yang berasal dari perkotaan padat. Penduduk perkotaan cenderung menghabiskan waktu berada di jalan dan pusat perbelanjaan modern. Penduduk perkotaan juga lebih mudah mengalami stress karena melakukan rutinitas dalam bekerja yang tidak sehat seperti lembur dan mengalami kemacetan kendaraan bermotor yang sudah memenuhi jalan umum. Sehingga dengan rutinitas perkotaan yang semakin memburuk penduduk menginginkan berekreasi yang jauh dari rutinitas di perkotaan.

Pengunjung cenderung mencari tempat rekreasi yang memiliki keindahan alam untuk melepas rutinitas perkotaan. Salah satu destinasi wisata alam yang dengan mudah di temui di Indonesia adalah pantai. Tidak sedikit pula yang menginginkan untuk menginap untuk merasakan pengalaman yang berbeda dari perkotaan. Pengunjung mengigninkan kegiatan yang dapat merilekskan pikiran seperti kegiatan olahraga dan bersantai.

#### **4.1.2 Fungsi Bangunan Dengan Tapak**

Bangunan merupakan bangunan semi publik karena hanya dapat di gunakan oleh pengunjung yang menginap maupun tidak menginap. Sirkulasi dalam tapak juga menjadi salah satu pertimbangan karena bangunan merupakan kelompok dari bangunan tunggal yang berorientasi ke alam.

Pada area tapak masih belum maksimal dalam pemanfaatan vegetasi karena di dalam tapak belum terdapat vegetasi alami yang mencukupi kebutuhan bangunan dan aktifitas dalam bangunan. Penataan dari setiap ruang juga menjadi perhatian agar memiliki sirkulasi dan herarki ruang yang jelas untuk memanfaatkan view yang didapatkan pada area tapak ini.

#### **4.1.3 Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan di Luar Tapak**

Suhu yang didapatkan diarea tapak yang cukup panas hingga 32° C. suhu tersebut didapatkan karena area tapak yang masih belum terdapat vegetasi yang cukup. Tetapi pada area tapak memiliki aliran angin yang cukup kencang yang dapat mengurangi rasa panas dari matahari.

#### **4.1.4 Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak dan Topik atau Tema yang Akan Diangkat**

Dengan adanya permasalahan yang ada di perkotaan sehingga penduduk yang ada di perkotaan ingin berekreasi yang berdekatan dengan alam, maka merespon bangunan yang akan direncanakan berdekatan dengan alam maka pendekatan arsitektur organik merupakan pendekatan yang dapat merespon antara bangunan dan lingkungan.

Pada kondisi tapak yang masih belum dimanfaatkan vegetasi maka menggunakan pendekatan arsitektur organik akan meminimalisir kerusakan dari tapak yang akan digunakan. Pendekatan ini juga dapat digunakan untuk menyelaraskan bangunan dengan tapak yang digunakan sehingga tidak terjadi keanehan kerusakan alam berlebih dengan adanya bangunan ini. Serta penggunaan bahan lokal dapat mempertambah nilai arsitektur organik.

#### **4.2 Identifikasi Permasalahan**

- A. Bagaimana merancang tempat rekreasi untuk mengatasi stress pada penduduk di perkotaan?
- B. Bagaimana merancang tempat rekreasi yang memiliki keindahan alam pantai?
- C. Bagaimana merencanakan tempat rekreasi yang memiliki tempat untuk menginap dan memiliki keindahan alam pantai?
- D. Bagaimana merancang sirkulasi tapak untuk memanfaatkan potensi alam pantai?
- E. Bagaimana memanfaatkan vegetasi untuk menunjang kebutuhan *resort* pantai?
- F. Bagaimana sistem dari pelingkup bangunan yang dapat memanfaatkan kondisi tropis untuk menunjang kenyamanan?
- G. Bagaimana perencanaan tata ruang pada resort dengan memanfaatkan potensi alam yang berupa pantai?
- H. Bagaimana aplikasi Arsitektur Organik pada Resort yang direncanakan sehingga kondisi alam di Jepara dapat tetap terjaga?
- I. Bagaimana hubungan Arsitektur Organik dengan perencanaan desain resort pantai sehingga dapat diterapkan sebagai bentuk bangunan ?

### 4.3 Pernyataan Masalah

- C. Bagaimana perencanaan tata ruang pada resort dengan memanfaatkan potensi alam yang berupa pantai?
- D. Bagaimana menerapkan Arsitektur Organik pada bentuk bangunan *resort* yang direncanakan yang dapat menyatu dengan alam?

